

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET DAN WAWANCARA

No	Aspek	Sub aspek	Indikator	Nomor soal	
				No. Angket	No. Wawancara
1.	Bentuk Pembelajaran Selama Masa Pandemi	1. daring	1. Pelaksanaan pembelajaran	1,2	1,2,3
			2. Bentuk pembelajaran daring	3,4,5,6	4
		2. Luring	1. Pelaksanaan pembelajaran	7	5
			2. Bentuk pembelajaran luring	8,9,10	6

2	Kesulitan mengelola pembelajaran	1.Perencanaan	1. Tetap membuat perangkat pembelajaran	11,12, 13,14	7
			2. Kurang memahami cara membuat perangkat pembelajaran	15	8
		2. Pelaksanaan	1. Tidak bisa menentukan metode yang tepat	17,18	9
			2. Tidak bisa manajemen waktu	19, 20	10
		3. Evlusi	1. Kegagalan pelaksanaan evaluasi	21	11

			2. Proses penilaian tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan	22	12
3.	Solusi mengelola pembelajaran		1. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan mengelola pembelajaran	23,24,25	13

--	--	--	--	--	--

Lampiran 2**PEDOMAN WAWANCARA GURU**

1. Apakah kondisi pandemi covid-19 sangat berdampak pada sistem pembelajaran khusus nya di SD Negeri 23 Sejelu?

.....
.....
.....

2. Seperti apa bentuk metode pembelajaran daring yang Bapak/ibu gunakan/terapkan?

.....
.....
.....

3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi tersebut?

.....
.....
.....

4. Selain pembelajaran daring, apa metode yang bapak/ibu terapkan agar proses pembelajaran tetap dilakukan?

.....
.....
.....

5. Seperti apa bentuk pembelajaran luring yang bapak/ibu gunakan/terapkan?

.....
.....
.....

6. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan bentuk pembelajaran luring?

.....
.....
.....

7. Apakah bapak/ibu tetap membuat perangkat pembelajaran, meskipun pembelajaran tatap muka secara langsung tidak dilaksanakan setiap hari?

.....
.....
.....

8. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam merancang perangkat pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran daring/luring terkhusus pada masa pandemi karena proses pembelajaran tidak dilaksanakan seperti biasanya?

.....
.....
.....

9. Bagaimana cara bapak/ibu manajemen waktu dalam pembelajaran daring dan luring agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai

dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dapat disampaikan secara maksimal?

.....
.....
.....

10. Bagaimana cara bapak/ibu meminimalisir kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran baik secara daring maupun luring?

.....
.....
.....

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tanggal :

Nama :

Unit Kerja :

Jabatan :

Objek Observasi : **Kegiatan dalam mengelola pembelajaran selama masa pandemi covid-19**

Petunjuk:

Amatilah keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pada masa pandemi covid-19. Kemudian isikan lembar pengamatan ini dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengamat yang melakukan pengamatan berada di tempat yang dapat melihat secara jelas guru yang sedang melakukan proses pembelajaran.
2. Pengamatan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian pengamat terhadap keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

3. Penjelasan mengenai butir penilaian pada tiap aspek pengelolaan pembelajaran di uraikan pada rubrik penilaian pengelolaan pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru tetap melakukan proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19		
2.	Guru menggunakan aplikasi untuk tatap muka secara vartual		
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk SMS biasa		
4.	Guru menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk <i>whatshapp group</i> (WA)		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk google classroom		

6.	Guru menggunakan metode pembelajaran daring menggunakan berbentuk zoom meeting		
7.	Guru melaksanakan pembelajaran secara luring		
8.	Guru melakukan proses pembelajaran luring dengan bentuk les privat		
9.	Guru melakukan proses pembelajaran luring berbentuk tugas terstruktur		
10.	Guru membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP		
11.	Guru kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran		
12.	Guru melakukan proses pembelajaran luring berbentuk kelas shift model		

13.	Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP pada pembelajaran daring/luring		
14.	Guru kurang menguasai aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring		
15.	Guru kurang memahami proses atau cara penyusunan perangkat pembelajaran		
16.	Guru mengalami kesulitan akses internet yang menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran		
17.	Guru membagikan tugas kepada siswa melalui aplikasi dalam pembelajaran daring		
18.	Guru melakukan kerjasama dalam mengatasi kesulitan pembelajaran daring dan luring		

19.	Guru dan kepala sekolah melakukan kerjasama dengan orang tua murid agar pelaksanaan pembelajaran daring dan luring berjalan dengan lancar dan efektif		
20.	Guru menentukan metode dalam pembelajaran daring/luring dan melakukan pelatihan secara berkala melalui program profesional pendidikan agar pembelajaran daring/luring berjalan lancar dan lebih efektif		

Lampiran 4**HASIL WAWANCARA GURU KELAS I, II, III, IV, V, VI DI SD NEGERI
23 SEJELU KECAMATAN KETUNGAU HULU TAHUN AJARAN
2020/2021**

Narasumber : Rudi, S.Pd, SD.
Hari/tanggal ; Senin, 24 November 2020
Waktu ; 08.00- selesai
Guru kelas : VI (enam)

1. Apakah kondisi pandemi covid-19 sangat berdampak pada sistem pembelajaran khususnya di SD Negeri 23 Sejelu?

Jawaban : iya kondisi pandemi Covid-19 ini sangat besar dampaknya bagi kita, karena dengan kondisi seperti ini kita tidak bisa melakukan pembelajaran secara efektif.

2. Seperti apa bentuk metode pembelajaran daring yang Bapak gunakan/terapkan?

Jawaban : untuk daring saya tidak menggunakan bentuk ini, karena saya kan termasuk guru tua jadi saya kurang memahami cara membuat bentuk daring?

3. Selain pembelajaran daring, apa metode yang bapak terapkan agar proses pembelajaran tetap dilakukan?

Jawaban : saya menggunakan metode luring

4. Seperti apa bentuk pembelajaran luring yang ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : Untuk bentuk pembelajaran luring saya menggunakan 2 bentuk yaitu bentuk tugas terstruktur dan saya menggunakan bentuk model kelas shift, untuk model kelas shift

5. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan bentuk pembelajaran luring?

Jawaban : bentuk tugas terstruktur yang dimana saya meminta siswa membuat tugas seperti catatan dengan membuat rangkuman tentang suatu materi kemudian meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya dalam jangka waktu tiga hari, siswa langsung mengantar tugas kerumah saya. Dan model kelas shift kita menerapkan pembelajaran dengan meminta siswa masuk sekolah hanya dengan 3 kali dalam seminggu secara bergiliran per kelas dengan jadwal yang ditentukan yaitu pada hari senin sampai hari rabu, untuk kelas sayayaitu kelas 6 hanya masuk pada hari rabu saja.

6. Apakah ibu tetap membuat perangkat pembelajaran, meskipun pembelajaran tatap muka secara langsung tidak dilaksanakan setiap hari?

Jawaban : ya tetap membuat RPP, karena seperti yang saya sudah bilang tadi kita ada melakukan proses pembelajaran s yaitu dengan bentuk kelas shift, tetapi RPP yang dibuat hanya dalam bentuk selebaran kertas saja.

7. Apakah bapak mengalami kesulitan dalam merancang perangkat pembelajaran, terkhusus pada masa pandemi karena proses pembelajaran tidak dilaksanakan seperti biasanya?

Jawaban : banyak sekali kesulitan yang saya alami, untuk proses pembelajarannya saya tidak dapat melakukan proses evaluasi diakhir pembelajara karena waktu belajar yang terbatas ketika ada shif kelas. Materi pembelajaran juga tidak tersampaikan secara maksimal, kadang ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas karena tidak tau informasi tentang tugas yang saya berikan.

8. Bagaimana cara bapak memanajemen waktu dalam pembelajaran daring dan luring agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dapat disampaikan secara maksimal?

Jawaban : saya menjelaskan materi secara ringkas saja

9. Bagaimana cara bapak/ibu meminimalisir kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran baik secara daring maupun luring?

Jawaban : untuk mengatasi kesulitan yang dialami yang pertama saya lakukan adalah berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru-guru yang lain serta orang tua murid, dan saya mengikuti pelatihan-pelatihan dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA GURU KELAS I, II, III, IV, V, VI DI SD NEGERI 23 SEJELU KECAMATAN KETUNGAU HULU TAHUN AJARAN 2020/2021

Narasumber : Nurlaila, S.Pd.
Hari/tanggal ; Senin, 24 November 2020
Waktu ; 08.00- selesai
Guru kelas : I (satu)

1. Apakah kondisi pandemi covid-19 sangat berdampak pada sistem pembelajaran khusus nya di SD Negeri 23 Sejelu?

Jawaban : iya kondisi pandemi sangat berdampak pada proses pembelajaran karena dengan adanya pandemi covid-19 kita tidak diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka. Berdasarkan surat yang sudah dikeluarkan pemerintah yaitu dengan melakukan pembelajaran dari rumah

2. Seperti apa bentuk metode pembelajaran daring yang ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : saya tidak menggunakan metode bentuk daring, karena menurut saya untuk kelas satu masih belum bisa belajar dengan menggunakan bentuk daring

3. Selain pembelajaran daring, apa metode yang bapak/ibu terapkan agar proses pembelajaran tetap dilakukan?

Jawaban : saya menggunakan bentuk pembelajaran luring

4. Seperti apa bentuk pembelajaran luring yang ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : ada 2 bentuk yang saya gunakan yaitu dengan bentuk lesprivat dan kelas shift.

5. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan bentuk pembelajaran luring?

Jawaban : dengan bentuk lesprivat dan kelas shift dimana pada les privat ini saya membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang dalam satu kali pertemuan dan untuk kelas shift karena memang bentuk ini merupakan kebijakan belajar dari sekolah yang sudah disepakati kita hanya masuk satu kali dalam satu minggu untuk kelas i hanya masuk pada hari senin saja

6. Apakah ibu tetap membuat perangkat pembelajaran, meskipun pembelajaran tatap muka secara langsung tidak dilaksanakan setiap hari?

Jawaban : tetap membuat, tapi karena pada awal/pembukaan pembelajaran kita harus tetap sesuai dengan RPP yaitu dengan ceramah atau memotivasi siswa dulu apalagi dengan proses pembelajaran seperti sekarang ini yang jarang dilakukan secara tatap muka saya rasa siswa sangat perlu motivasi.

7. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam merancang perangkat pembelajaran dan dalam melaksanakan pembelajaran daring/luring,

terkhusus pada masa pandemi karena proses pembelajaran tidak dilaksanakan seperti biasanya?

8. Jawaban : kesulitannya banyak materi yang tidak tersampaikan karena keterbatasan waktu, anak yang ngak bisa cepat nangkap pembelajaran yang hanya dijelaskan sekali saja, nantinya akan berpengaruh pada proses evaluasinya penilaiannya bagaimana apa yang mau di nilai dari siswa. Itu yang jadi kesulitan bagi saya.

9. Bagaimana cara bapak/ibu manajemen waktu dalam pembelajaran daring dan luring agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dapat disampaikan secara maksimal?

Jawaban :menjelaskan materi seringkas-ringkas mungkin namun diusahakan dapat mudah dipahami oleh siswa

10. Bagaimana cara bapak/ibu meminimalisir kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran baik secara daring maupun luring?

Jawaban :bekerjasama dengan dewan guru lain dan kepala sekolah serta mengikuti pelatihan dalam pembuatan RPP.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA GURU KELAS I, II, III, IV, V, VI DI SD NEGERI 23 SEJELU KECAMATAN KETUNGAU HULU TAHUN AJARAN 2020/2021

Narasumber : Yenni Novitasari Nasution, S.Pd.
Hari/tanggal ; Senin, 24 November 2020
Waktu ; 08.00- selesai
Guru kelas : II (dua)

1. Apakah kondisi pandemi covid-19 sangat berdampak pada sistem pembelajaran khusus nya di SD Negeri 23 Sejelu?

Jawaban : sangat berdampak karena kita tidak bisa melakukan pembelajaran secara maksimal.

2. Seperti apa bentuk metode pembelajaran daring yang ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : saya menggunakan 2 bentuk pembelajaran yaitu daring dan luring

3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi tersebut?

Jawaban : Untuk pembelajaran daring saya menggunakan bentuk whatsapp group, pada proses pembelajaran ini saya membuat suatu group wa untuk kelas kemudia dalam gropu ini saya hanya mengarahkan siswa

untuk mengerjakan soal pada buku LKS pegangan siswa dalam jangka waktu 2 hari saja untuk siswa mengerjakan tugasnya. Nah setelah siswa mengerjakan tugas yang saya perintahkan kemudian saya meminta siswa untuk mengumpulkan tugas secara bergiliran langsung datang kerumah saya untuk mengantar kan tugas yang sudah dikerjakan.

4. Selain pembelajaran daring, apa metode yang bapak/ibu terapkan agar proses pembelajaran tetap dilakukan?

Jawaban : bentuk luring

5. Seperti apa bentuk pembelajaran luring yang bapak/ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : saya menggunakan bentuk les privat dan kelas sshift

6. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan bentuk pembelajaran luring?

Jawaban : bentuk les privat dimana pada les privat ini saya membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang dalam satu kali pertemuan dan kelas shift kita masuk tatap muka seperti biasa namun dalam hal ini pembelajaran hanya dilakukan sebentar saja karena jam pelajaran dikurangi

7. Apakah bapak/ibu tetap membuat perangkat pembelajaran, meskipun pembelajaran tatap muka secara langsung tidak dilaksanakan setiap hari?

Jawaban : : iya tetap membuat tapi untuk proses menentukan model,media tidak terlalu di perhatikan karena untuk proses pembelajaran seperti sekarang ini kita tidak terlalu menggunakan media.

8. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam merancang perangkat pembelajaran, dan daring/luring terkhusus pada masa pandemi karena proses pembelajaran tidak dilaksanakan seperti biasanya?

Jawaban : kesulitan merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dan kesulitannya pada pembelajaran daring koneksi internet yang terbatas, banyak siswa yang kadang tidak ada kuota untuk mengakses internet pada saat pembelajaran daring, yang berakibatnya siswa tidak mengumpulkan tugas gara-gara tidak tau informasi. Untuk pembelajaran luring ya pastinya keterbatasan penyampaian materi itu menjadi kesulitan guru nanti di evaluasinya jadi susah memberikan nilai kepada siswa nantinya.

9. Bagaimana cara ibu manajemen waktu dalam pembelajaran daring dan luring agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dapat disampaikan secara maksimal?

Jawaban : dengan meringkas materi yang di jelaskan secara ringkas sekali namun dengan catatan harus dapat di mengerti oleh siswa

10. Bagaimana cara ibu meminimalisir kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran baik secara daring maupun luring?

Jawaban :: mengikuti pelatihan serta bekerjasama dengan dewan guru dan orang tua murid.

Lampiran 7

**HASIL WAWANCARA GURU KELAS I, II, III, IV, V, VI DI SD NEGERI
23 SEJELU KECAMATAN KETUNGAU HULU TAHUN AJARAN
2020/2021**

Narasumber : Yana Binta, S.Pd.
Hari/tanggal ; Senin, 25 November 2020
Waktu ; 08.00- selesai
Guru kelas : IV(empat)

1. Apakah kondisi pandemi covid-19 sangat berdampak pada sistem pembelajaran khusus nya di SD Negeri 23 Sejelu?

Jawaban : berdampak sekali, disini saya menggunakan bentuk pembelajaran secara daring dan luring.

2. Seperti apa bentuk metode pembelajaran daring yang ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : saya menggunakan bentuk pembelajaran daring dengan bentuk whatsapp group

3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi tersebut?

Jawaban : Untuk pembelajaran daring saya menggunakan wa group yang sudah saya buat melalui hp android saya kemudian dalam group tersebut saya mengirimkan pesan kepada siswa untuk mengerjakan tugas

pada buku halaman berapa misalnya halaman 6, untuk pengumpulan tugasnya saya hanya memberi waktu 1 hari saja dan siswa langsung mengumpulkannya kerumah saya

4. Selain pembelajaran daring, apa metode yang bapak/ibu terapkan agar proses pembelajaran tetap dilakukan?

Jawaban : metode bentuk pembelajaran luring

5. Seperti apa bentuk pembelajaran luring yang bapak/ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : saya menggunakan bentuk pembelajaran les privat

6. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan bentuk pembelajaran luring?

Jawaban : kemudian untuk pembelajaran luring saya menggunakan bentuk les privat pada proses pembelajaran ini saya membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang satu kelompok, dan untuk proses pembelajarannya kita laksanakan secara bergiliran per kelompok satu minggu kita laksanakan 4 kali pertemuan.

7. Apakah ibu tetap membuat perangkat pembelajaran, meskipun pembelajaran tatap muka secara langsung tidak dilaksanakan setiap hari?

Jawaban : tetap membuat

8. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam merancang perangkat pembelajaran, terkhusus pada masa pandemi karena proses pembelajaran tidak dilaksanakan seperti biasanya?

Jawaban : kesulitannya pada pembelajaran daring koneksi internet yang terbatas, banyak siswa yang kadang tidak ada kouta untuk mengakses

internet pada saat pembelajaran daring, yang berakibatnya siswa tidak mengumpulkan tugas gara-gara tidak tau informasi. Untuk pembelajaran luring ya pastinya keterbatasan penyampaian materi itu menjadi kesulitan guru nanti di evaluasinya jadi susah memberikan nilai kepada siswa nantinya.

9. Bagaimana cara ibu memanajemen waktu dalam pembelajaran daring dan luring agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dapat disampaikan secara maksimal?

Jawaban : dengan hanya menjelaskan materi yang penting saja

10. Bagaimana cara ibu meminimalisir kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran baik secara daring maupun luring?

Jawaban : mencari solusi dengan meminta bantuan dari dewan guru serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan dalam pembuatan RPP.

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA GURU KELAS I, II, III, IV, V, VI DI SD NEGERI 23 SEJELU KECAMATAN KETUNGAU HULU TAHUN AJARAN 2020/2021

Narasumber : Endang Sastra.
 Hari/tanggal ; Senin, 25 November 2020
 Waktu ; 08.00- selesai
 Guru kelas : V (lima)

1. Apakah kondisi pandemi covid-19 sangat berdampak pada sistem pembelajaran khusus nya di SD Negeri 23 Sejelu?

Jawaban : tentu sangat ada dampaknya bagi pembelajaran di Sekolah kita ini. Saya menggunakan 2 bentuk pembelajaran yaitu daring dan luring..

2. Seperti apa bentuk metode pembelajaran daring yang Bapak/ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : saya tidak mengguakan bentuk pembelajaran daring karena hanya ada beberapa siswa saya yang memiliki hp android

3. Selain pembelajaran daring, apa metode yang bapak/ibu terapkan agar proses pembelajaran tetap dilakukan?

Jawaban : saya menggunakan bentuk pembelajara luring

4. Seperti apa bentuk pembelajaran luring yang bapak/ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : yang saya gunakan adalah kelas shift

5. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan bentuk pembelajaran luring?

Jawaban : kelas shift model ini dilakukan disekolah hanya pada hari senin sesuai dengan kesepakatan dari pihak guru dan kepala sejomah beserta orang tua murid.

6. Apakah bapak/ibu tetap membuat perangkat pembelajaran, meskipun pembelajaran tatap muka secara langsung tidak dilaksanakan setiap hari?

7. Jawaban : saya tetap membuat RPP tapi untuk pelaksanaannya saya tidak terlalu memperhatikan RPP yang sudah saya buat tersebut karena kalo mengajar sesuai dengan RPP waktu pembelajaran tidak akan cukup untuk melanjutkan evaluasi pada proses pembelajarannya karena waktu kita terbatas apalagi pada musim pandemi ini waktu kita sangat terbatas.

8. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam merancang perangkat pembelajaran, daring/luring terkhusus pada masa pandemi karena proses pembelajaran tidak dilaksanakan seperti biasanya?

Jawaban : untuk pembelajaran luring kesulitannya yaitu dalam pelaksanaan yaitu keterbatasan waktu, evaluasi diakhir pembelajaran tidak dapat dilaksanakan di akhir pembelajaran.

9. Bagaimana cara bapak/ibu manajemen waktu dalam pembelajaran daring dan luring agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dapat disampaikan secara maksimal?

Jawaban : dengan menjelaskan materi secara singkat tetapi tetap dapat dipahami oleh siswa

10. Bagaimana cara bapak/ibu meminimalisir kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran baik secara daring maupun luring?

Jawaban : mengikuti pelatihan profesional guru dalam kegiatan pembuatan RPP serta berkoordinasi dengan dewan guru lainnya.

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA GURU KELAS I, II, III, IV, V, VI DI SD NEGERI 23 SEJELU KECAMATAN KETUNGAU HULU TAHUN AJARAN 2020/2021

Narasumber : Melisa Ernawati
 Hari/tanggal ; Senin, 25 November 2020
 Waktu ; 08.00- selesai
 Guru kelas : III (tiga)

1. Apakah kondisi pandemi covid-19 sangat berdampak pada sistem pembelajaran khusus nya di SD Negeri 23 Sejelu?

Jawaban : ya sangat berdampak, pada pembelajaran

2. Seperti apa bentuk metode pembelajaran daring yang Bapak/ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : Bentuk daring saya gunakan wa group

3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi tersebut?

Jawaban :pada group tersebut saya membagikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan beberapa soal kemudian siswa mengumpulkan tugasnya pada hari ketiga setelah tugas saya berikan.

4. Selain pembelajaran daring, apa metode yang ibu terapkan agar proses pembelajaran tetap dilakukan?

Jawaban : dengan bentuk pembelajaran luring

5. Seperti apa bentuk pembelajaran luring yang ibu gunakan/terapkan?

Jawaban : Untuk luring saya menggunakan bentuk kelas shift model.

6. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan bentuk pembelajaran luring?

Jawaban : kelas shift model yang diterapkan oleh sekolah yang dimana siswa diperbolehkan masuk hanya satu minggu sekali yaitu pada hari senin saja.

7. Apakah ibu tetap membuat perangkat pembelajaran, meskipun pembelajaran tatap muka secara langsung tidak dilaksanakan setiap hari?

8. Jawaban : saya tetap membuat RPP tetapi tidak saya gunakan dalam proses pembelajaran pada saat ini karena proses pembelajaran tidak selalu dilakukan secara tatap muka.

9. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam merancang perangkat pembelajaran, baik daring/luring terkhusus pada masa pandemi karena proses pembelajaran tidak dilaksanakan seperti biasanya?

Jawaban : internet terbatas, tidak ada kouta karena ada siswa yang tidak mampu secara terus menerus membeli kouta dengan angka jual yang mahal, untuk luring keterbatasan waktu pembelajaran sehingga penjelasan materi tidak tersampaikan dengan baik yang mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

10. Bagaimana cara ibu memanajemen waktu dalam pembelajaran daring dan luring agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dapat disampaikan secara maksimal?

Jawaban : dengan hanya menyampaikan/menjelaskan materi yang dianggap penting saja

11. Bagaimana cara ibu meminimalisir kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran baik secara daring maupun luring?

Jawaban : mengikuti pelatihan profesional guru dalam kegiatan pembuatan RPP serta berkoordinasi dengan dewan guru lainnya.

Lampiran 10

ANGKET UNTUK GURU

A. Identitas responden

Nama : Nurlaila, S.Pd
Guru kelas : I
Tanggal : Senin 23 November 2020
Nama sekolah : SD N 23 Sejalu

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda
3. Jawab dengan jujur

C. Keterangan nilai jawaban

- | | |
|---|---|
| 1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai | 5 |
| 2. Jawaban setuju (S) diberi bobot nilai | 4 |
| 3. Tidak tahu (Tt) diberi bobot | 3 |
| 4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai | 2 |
| 5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot nilai | 1 |

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1.	Saya Menggunakan aplikasi tatap muka secara virtual				✓	
2.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk SMS biasa				✓	
3.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk <i>whatsapp group</i> (WA)				✓	
4.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk google classroom				✓	
5.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk zoom meeting				✓	
6.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk rumah belajar				✓	
7.	Saya melakukan proses pembelajaran secara luring		✓			
8.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk les privat		✓			
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk tugas terstruktur		✓			

10.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk kelas shift model		✓			
11.	Saya mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran selama pandemi covid-19	✓				
12.	Saya tetap membuat perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung		✓			
13.	Saya saya kurang memahami cara merancang perangkat pembelajaran		✓			
14.	Saya kurang memahami cara membuat perangkat pembelajaran	✓				
15.	Saya tidak bisa menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran daring dan luring		✓			
16.	Saya kurang memahami menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring			✓		
17.	Saya saya kurang memahami proses dan cara melakukan pembelajaran daring			✓		
18.	Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena akses internet yang terbatas				✓	

19.	Saya kurang dapat memaksimalkan proses pembelajaran luring		✓			
20.	Saya mengalami kesulitan memanajemen waktu dalam proses pembelajaran daring dan luring		✓			
21.	Saya mengalami kegagalan dalam melaksanakan evaluasi		✓			
22.	Saya mengalami kesulitan dalam proses penilaian		✓			
23.	Saya mengikuti pelatihan dalam penyusunan perangkat pembelajaran		✓			
24.	Saya bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran		✓			
25.	Saya meminta bantuan kepada orang tua murid agar proses pembelajaran luring dapat berjalan dengan dengan baik		✓			

Lampiran 11

ANGKET UNTUK GURU

A. Identitas responden

Nama : Yenni Novitasari Nasution, S.Pd.

Guru kelas : 2

Tanggal : Senin 23 November 2020

Nama sekolah : SD N 23 Sejelu

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda
3. Jawab dengan jujur

C. Keterangan nilai jawaban

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai	5
2. Jawaban setuju (S) diberi bobot nilai	4
3. Tidak tahu (Tt) diberi bobot	3
4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai	2
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot nilai	1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1.	Saya Menggunakan aplikasi tatap muka secara virtual		✓			
2.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk SMS biasa				✓	
3.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk <i>whatsapp group</i> (WA)		✓			
4.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk google classroom				✓	
5.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk zoom meeting				✓	
6.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk rumah belajar				✓	
7.	Saya melakukan proses pembelajaran secara luring		✓			
8.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk les privat		✓			
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk tugas terstruktur		✓			

10.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk kelas shift model		✓			
11.	Saya mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran selama pandemi covid-19		✓			
12.	Saya tetap membuat perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung		✓			
13.	Saya saya kurang memahami cara merancang perangkat pembelajaran				✓	
14.	Saya kurang memahami cara membuat perangkat pembelajaran				✓	
15.	Saya tidak bisa menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran daring dan luring		✓			
16.	Saya kurang memahami menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring				✓	
17.	Saya saya kurang memahami proses dan cara melakukan pembelajaran daring				✓	
18.	Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena akses internet yang terbatas	✓				

19.	Saya kurang dapat memaksimalkan proses pembelajaran luring		✓			
20.	Saya mengalami kesulitan memajemen waktu dalam proses pembelajaran daring dan luring		✓			
21.	Saya mengalami kegagalan dalam melaksanakan evaluasi		✓			
22.	Saya mengalami kesulitan dalam proses penilaian		✓			
23.	Saya mengikuti pelatihan dalam penyusunan perangkat pembelajaran	✓				
24.	Saya bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran		✓			
25.	Saya meminta bantuan kepada orang tua murid agar proses pembelajaran luring dapat berjalan dengan dengan baik		✓			

Lampiran 12

ANGKET UNTUK GURU

A. Identitas responden

Nama : Melisa Ernawati
Guru kelas : 3
Tanggal : 23 ~~Agustus~~ NOVEMBER 2020
Nama sekolah : SD Negeri 23 Sejalu

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda
3. Jawab dengan jujur

C. Keterangan nilai jawaban

- | | |
|---|---|
| 1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai | 5 |
| 2. Jawaban setuju (S) diberi bobot nilai | 4 |
| 3. Tidak tahu (Tt) diberi bobot | 3 |
| 4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai | 2 |
| 5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot nilai | 1 |

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1.	Saya Menggunakan aplikasi tatap muka secara virtual		✓			
2.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk SMS biasa				✓	
3.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk <i>whatsapp group</i> (WA)		✓			
4.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk google classroom				✓	
5.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk zoom meeting				✓	
6.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk rumah belajar				✓	
7.	Saya melakukan proses pembelajaran secara luring		✓			
8.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk les privat		✓			
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk tugas terstruktur		✓			

10.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk kelas shift model		✓			
11.	Saya mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran selama pandemi covid-19		✓			
12.	Saya tetap membuat perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung		✓			
13.	Saya saya kurang memahami cara merancang perangkat pembelajaran				✓	
14.	Saya kurang memahami cara membuat perangkat pembelajaran				✓	
15.	Saya tidak bisa menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran daring dan luring		✓			
16.	Saya kurang memahami menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring				✓	
17.	Saya saya kurang memahami proses dan cara melakukan pembelajaran daring				✓	
18.	Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena akses internet yang terbatas	✓				

19.	Saya kurang dapat memaksimalkan proses pembelajaran luring		✓			
20.	Saya mengalami kesulitan memajemen waktu dalam proses pembelajaran daring dan luring		✓			
21.	Saya mengalami kegagalan dalam melaksanakan evaluasi		✓			
22.	Saya mengalami kesulitan dalam proses penilaian		✓			
23.	Saya mengikuti pelatihan dalam penyusunan perangkat pembelajaran	✓				
24.	Saya bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran		✓			
25.	Saya meminta bantuan kepada orang tua murid agar proses pembelajaran luring dapat berjalan dengan dengan baik		✓			

Lampiran 13

ANGKET UNTUK GURU

A. Identitas responden

Nama : Yana Birta
Guru kelas : 4
Tanggal : 23 Sejete November 2020
Nama sekolah : SD Negeri 23 Sejete

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda
3. Jawab dengan jujur

C. Keterangan nilai jawaban

- | | |
|---|---|
| 1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai | 5 |
| 2. Jawaban setuju (S) diberi bobot nilai | 4 |
| 3. Tidak tahu (Tt) diberi bobot | 3 |
| 4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai | 2 |
| 5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot nilai | 1 |

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1.	Saya Menggunakan aplikasi tatap muka secara virtual		✓			
2.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk SMS biasa				✓	
3.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk <i>whatsapp group</i> (WA)		✓			
4.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk google classroom				✓	
5.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk zoom meeting				✓	
6.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk rumah belajar				✓	
7.	Saya melakukan proses pembelajaran secara luring		✓			
8.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk les privat		✓			
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk tugas terstruktur		✓			

10.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk kelas shift model		✓			
11.	Saya mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran selama pandemi covid-19	✓				
12.	Saya tetap membuat perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung		✓			
13.	Saya saya kurang memahami cara merancang perangkat pembelajaran		✓			
14.	Saya kurang memahami cara membuat perangkat pembelajaran		✓			
15.	Saya tidak bisa menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran daring dan luring	✓				
16.	Saya kurang memahami menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring		✓			
17.	Saya saya kurang memahami proses dan cara melakukan pembelajaran daring		✓			
18.	Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena akses internet yang terbatas		✓			

19.	Saya kurang dapat memaksimalkan proses pembelajaran luring		✓			
20.	Saya mengalami kesulitan memajemen waktu dalam proses pembelajaran daring dan luring		✓			
21.	Saya mengalami kegagalan dalam melaksanakan evaluasi		✓			
22.	Saya mengalami kesulitan dalam proses penilaian		✓			
23.	Saya mengikuti pelatihan dalam penyusunan perangkat pembelajaran		✓			
24.	Saya bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran		✓			
25.	Saya meminta bantuan kepada orang tua murid agar proses pembelajaran luring dapat berjalan dengan dengan baik		✓			

Lampiran 14

ANGKET UNTUK GURU

A. Identitas responden

Nama : Endang Sastra

Guru kelas : 5

Tanggal : 23 November 2020

Nama sekolah : SD Negeri 23 Sejawu

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda
3. Jawab dengan jujur

C. Keterangan nilai jawaban

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai	5
2. Jawaban setuju (S) diberi bobot nilai	4
3. Tidak tahu (Tt) diberi bobot	3
4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai	2
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot nilai	1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1.	Saya Menggunakan aplikasi tatap muka secara virtual		✓			
2.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk SMS biasa			✓		
3.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk <i>whatsapp group</i> (WA)		✓			
4.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk google classroom				✓	
5.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk zoom meeting				✓	
6.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk rumah belajar				✓	
7.	Saya melakukan proses pembelajaran secara luring		✓			
8.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk les privat		✓			
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk tugas terstruktur		✓			

10.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk kelas shift model		✓			
11.	Saya mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran selama pandemi covid-19	✓				
12.	Saya tetap membuat perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung		✓			
13.	Saya saya kurang memahami cara merancang perangkat pembelajaran		✓			
14.	Saya kurang memahami cara membuat perangkat pembelajaran		✓			
15.	Saya tidak bisa menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran daring dan luring	✓				
16.	Saya kurang memahami menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring		✓			
17.	Saya saya kurang memahami proses dan cara melakukan pembelajaran daring		✓			
18.	Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena akses internet yang terbatas		✓			

19.	Saya kurang dapat memaksimalkan proses pembelajaran luring		✓			
20.	Saya mengalami kesulitan memanajemen waktu dalam proses pembelajaran daring dan luring		✓			
21.	Saya mengalami kegagalan dalam melaksanakan evaluasi		✓			
22.	Saya mengalami kesulitan dalam proses penilaian		✓			
23.	Saya mengikuti pelatihan dalam penyusunan perangkat pembelajaran		✓			
24.	Saya bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran		✓			
25.	Saya meminta bantuan kepada orang tua murid agar proses pembelajaran luring dapat berjalan dengan dengan baik		✓			

Lampiran 15

ANGKET UNTUK GURU

A. Identitas responden

Nama : Rudi, S. Pd

Guru kelas : 6

Tanggal : 23 November 2020

Nama sekolah : SD Negeri 23 Sejatlu

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda
3. Jawab dengan jujur

C. Keterangan nilai jawaban

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai	5
2. Jawaban setuju (S) diberi bobot nilai	4
3. Tidak tahu (Tt) diberi bobot	3
4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai	2
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot nilai	1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1.	Saya Menggunakan aplikasi tatap muka secara virtual				✓	
2.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk SMS biasa				✓	
3.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk <i>whatsapp group</i> (WA)				✓	
4.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk google classroom				✓	
5.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk zoom meeting				✓	
6.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring berbentuk rumah belajar				✓	
7.	Saya melakukan proses pembelajaran secara luring		✓			
8.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk les privat		✓			
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk tugas terstruktur		✓			

10.	Saya menggunakan metode pembelajaran luring berbentuk kelas shift model		✓			
11.	Saya mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran selama pandemi covid-19	✓				
12.	Saya tetap membuat perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung		✓			
13.	Saya saya kurang memahami cara merancang perangkat pembelajaran		✓			
14.	Saya kurang memahami cara membuat perangkat pembelajaran		✓			
15.	Saya tidak bisa menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran daring dan luring		✓			
16.	Saya kurang memahami menggunakan aplikasi dalam pembelajaran daring		✓		✗	
17.	Saya saya kurang memahami proses dan cara melakukan pembelajaran daring	✓				
18.	Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena akses internet yang terbatas			✓		

19.	Saya kurang dapat memaksimalkan proses pembelajaran luring		✓			
20.	Saya mengalami kesulitan memajemen waktu dalam proses pembelajaran daring dan luring		✓			
21.	Saya mengalami kegagalan dalam melaksanakan evaluasi		✓			
22.	Saya mengalami kesulitan dalam proses penilaian		✓			
23.	Saya mengikuti pelatihan dalam penyusunan perangkat pembelajaran		✓			
24.	Saya bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran		✓			
25.	Saya meminta bantuan kepada orang tua murid agar proses pembelajaran luring dapat berjalan dengan dengan baik		✓			

Lampiran 16

**Data Identitas Guru-guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan
Ketungau Hulu Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nama	L/P	Tempat,tanggal lahir	Guru Kelas/jabatan	Status Kepegawaian	Sekolah Terakhir
1	Rudi, S.Pd.	L	Tempunak, 28 April 1971	Guru kelas 6 /Kepala Sekolah	PNS	S1
2	Nurlaila, S.Pd.	P	Pontianak, 11 November 1969	Guru kelas 1/wakil kepek	PNS	S1
3	Yenni Novitasari Nasution, S.Pd.	P	Serbelawan, 09 November 1989	Guru kelas 2/bendahara sekolah	PNS	S1
4	Yana Binta, S.Pd.	P	Sambas, 23 Maret 1987	Guru kelas 4	PNS	S1
5	Endang Sastra	L	Sejelu, 10 januari 1990	Guru kelas 5	Honorar	SMA
6	Melisa Ernawati	P	Sejelu, 26 Maret 1999	Guru kelas 3	Honorar	SMA



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**



Jl. PertaminaSengkuang Km.4, KotakPos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387

Email: pgsdpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id **Website:** <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>

Nomor : 50/B5/C11/XI/2020
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 23 Sejelu
di-tempat

Dengan Hormat,
Berkenaan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : **Rufina Rosnini**
Nomor Induk Mahasiswa : 1607061217
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul Penelitian: "Analisis Kesulitan Mengelola Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19 Pada Guru-Guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketunggau Hulu Tahun Ajaran 2020/2021". Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

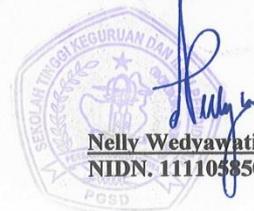
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Ketua STKIP



Didin Safruddin, S.P., M.Si.
NIDN. 1102066603

Sintang, 12 November 2020.
Ketua Program Studi PGSD



Nelly Wedyawati, S. Si., M. Pd.
NIDN. 1111038501



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 23 SEJELU KECAMATAN KETUNGAU HULU
Alamat : Desa Mungguk Entawak Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/56/SDN.23/K/20220

Kepala Sekolah SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu dengan ini menerangkan:

Nama : Rufina Rosnini
Nim : 1607061217
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Semester : Sembilan (IX)
Perguruan Tinggi : STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bahwa yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang dari Tanggal : 23 November 2020 sampai 25 November 2020.

Penelitian dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam penulisan skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sejelu, 23 November 2020

Kepala Sekolah



Rudi, S.Pd., SD.

NIP:197703152007011006

DOKUMENTASI**Wawancara Bersama Guru****Menyebarkan Angket Kepada Guru**



Proses Pembelajaran Luring Dengan Bentuk Kelas Shift



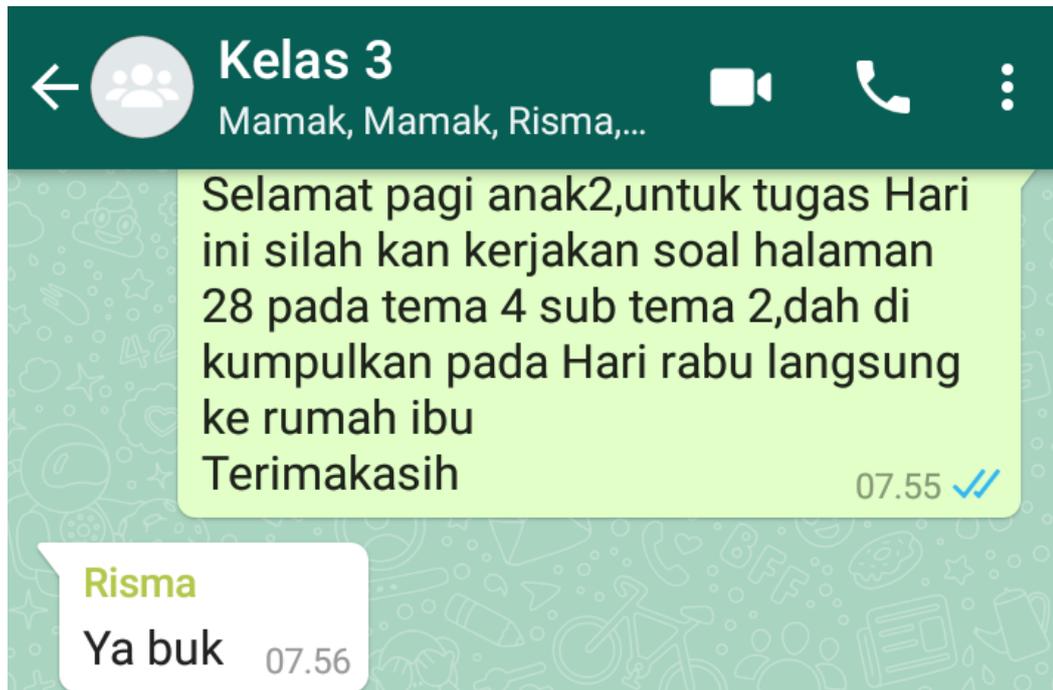
Proses Pembelajaran Luring Dengan Bentuk Kelas Shift



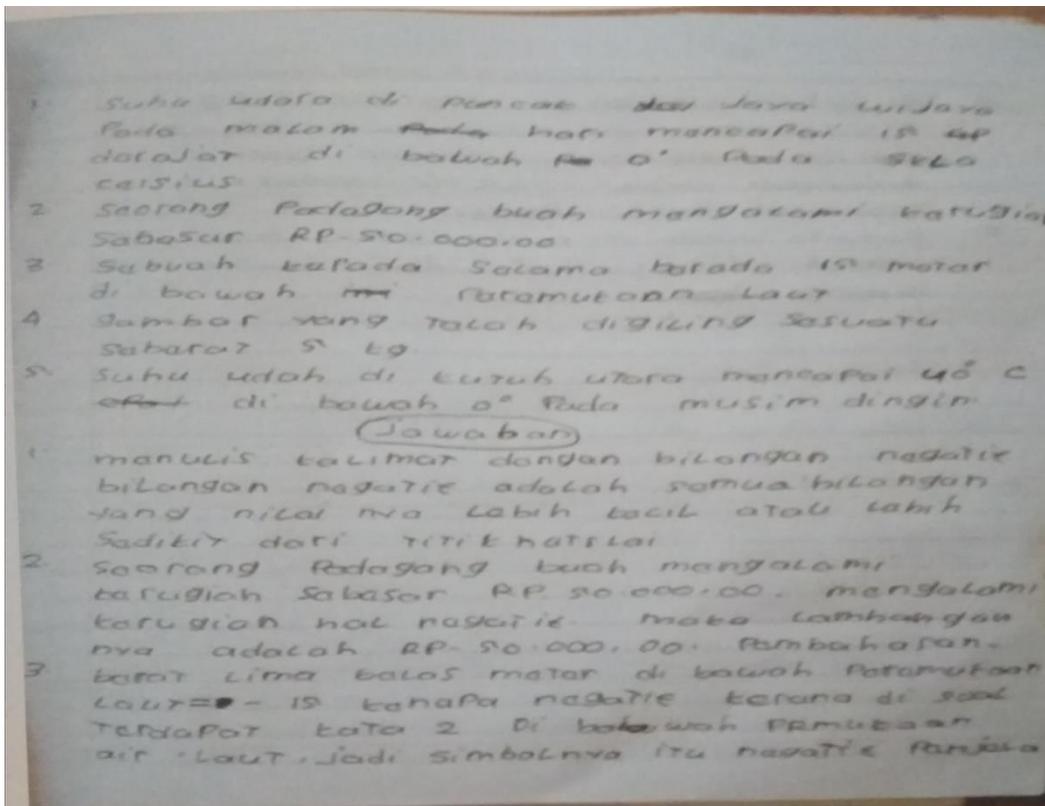
Proses Pembelajaran Luring Dengan Bentuk Les Privat



Proses Pembelajaran Luring Dengan Bentuk Les Privat



Proses Pembelajaran Daring Dengan Bentuk Whatsaap Group



Proses Pembelajaran Luring Dengan Bentuk Tugas Terstruktur

RIWAYAT HIDUP



Rufina Rosnini dilahirkan di Dusun Sejelu Desa Mungguk Entawak Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang pada tanggal 09 Mei 1997 memeluk agama katolik terlahir dari keluarga yang sangat sederhana dari pasangan Bapak Minggu dan alm. Ibu Tina. Saya anak ketiga dari empat bersaudara, pertama kali menempuh Pendidikan

Sekolah Dasar di SD Negeri 23 Sejelu lulus pada Tahun 2010. Melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Ketungau Hulu lulus pada Tahun 2013. Melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Ketungau Hulu lulus pada Tahun 2016. Melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Tahun 2016 di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar.